



Pengantar Studi Keluarga



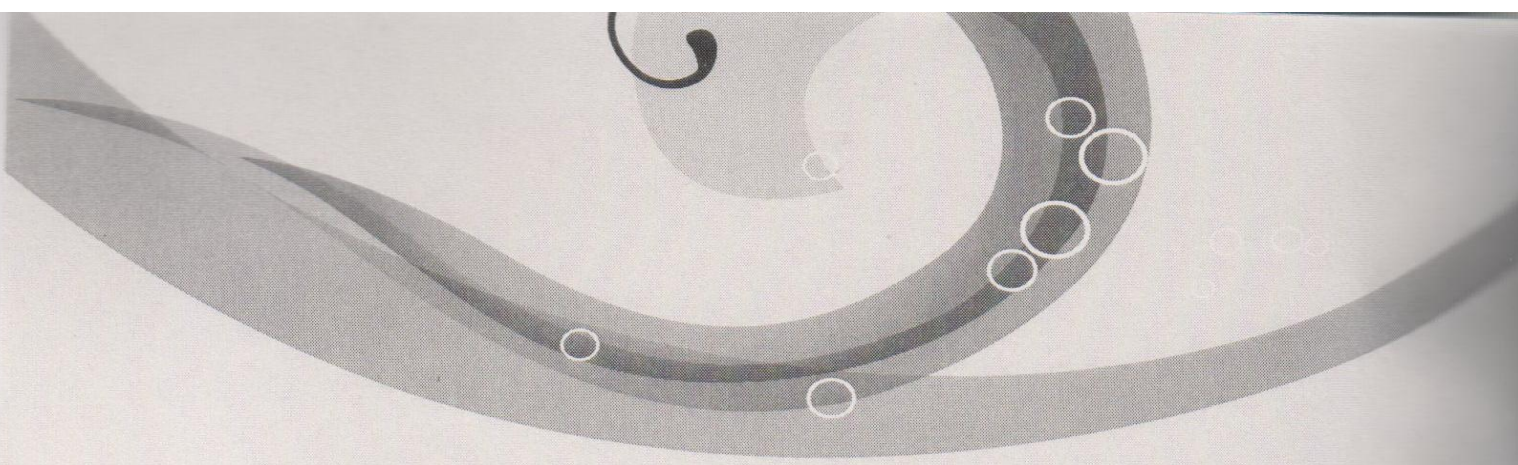
Herien Puspitawati

PENGANTAR STUDI KELUARGA

Herien Puspitawati



IPB
Press



PENGANTAR STUDI KELUARGA

Herien Puspitawati

Copyright © 2013 Herien Puspitawati

Penyunting	: Yuki HE Frandy
Desainer Sampul	: Sani Etyarsah
Penata Isi	: Ardhya Pratama dan Nur Sidik
Korektor	: Elviana

PT Penerbit IPB Press
Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama: Januari 2013

Dicetak oleh Percetakan IPB

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN: 978-979-493-466-1

***Buku ini didedikasikan untuk
Cha-Cha dan Mas Ma'mun***

*Buku ini juga dipersembahkan untuk semua
akademisi Institut Pertanian Bogor pada khususnya
dan para akademisi di Indonesia pada umumnya*

**Semoga Bermanfaat
Amin**



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaimum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas Rahmat-Nya buku dengan judul *Pengantar Studi Keluarga* ini akhirnya dapat terselesaikan. Buku ini merupakan referensi mahasiswa strata sarjana yang mengambil Mata Kuliah Pengantar Ilmu Keluarga (IKK 211) dengan jumlah kredit 3 sks. Mata kuliah tersebut diasuh oleh Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Tujuan umum penulisan buku ini adalah untuk menjelaskan konsep pendekatan studi keluarga. Adapun tujuan khusus penulisan buku adalah (1) menjelaskan konsep dan pendekatan studi keluarga; (2) potensi keluarga Indonesia; dan (3) permasalahan keluarga Indonesia.

Perkawinan dan keluarga merupakan institusi sosial manusia yang tertua. Dalam setiap budaya, pusat organisasi yang melahirkan keturunan, membesarkan anak, serta hidup saling berdampingan dalam waktu lama disebut sebagai keluarga. Keluarga adalah unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi masyarakat dan negara. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, dan minum. Adapun tujuan membentuk keluarga adalah mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya. Keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar-anggota keluarga dan antarkeluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

Kata Pengantar

Buku ini ditulis berdasarkan studi pustaka, analisis data sekunder, hasil penelitian, *textbook*, laporan resmi daerah, dokumen pemerintah daerah, dan tulisan ilmiah yang dirangkai oleh penulis. Penulisan buku ini dimulai pada tahun 2006 sampai 2011 dan melalui proses pengeditan akhir pada bulan Maret sampai Juni 2012.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu, baik secara teknis maupun saran profesional serta bantuan finansial hingga buku ini terwujud. Secara spesifik, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Kajian Strategis, Institut Pertanian Bogor atas bantuan dana untuk penerbitan buku ini.
2. IPB Press atas bantuan menerbitkan buku ini.
3. Ketua Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen FEMA-IPB, Bapak Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc atas fasilitas yang diberikan.
4. Dekan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) Bapak Dr. Arif Satria atas dorongan semangat.
5. Para mahasiswa yang mengambil MK Pengantar Ilmu Keluarga atas semangat dalam memotivasi penulisan buku.
6. Para penulis dan peneliti yang namanya tercantum dalam daftar pustaka dan catatan kaki.
7. Ibu Dr. Tin Herawati, SP., M.Si sebagai tim pengajar MK Pengantar Ilmu Keluarga (IKK 211) atas bantuan morilnya.
8. Ibu Dr. Ratna Megawangi, Ibu Dr. Suprihatin Guhardja, Dr. Dwi Hastuti, Ir. Melly Latifah, M.S, Dr. Diah K Pranaji, Dr. Istiqlaliyah, Dr. Lilik Nur, dan Prof. Dr. Ujang Sumarwan, M.Sc atas dorongan morilnya.
9. Asisten tercinta saya Atika Rahma, S.Si. dan Vivi Irzalinda, S.Si. atas bantuan mempersiapkan pengetikan dan pengeditan buku dengan rajin dan tekun.
10. Ibu Suryati dan staf administrasi di Dept. IKK-FEMA-IPB atas bantuan administrasinya.
11. Anakku Cinthyarindi Tiffani Lestari yang selalu menyemangati penulis setiap saat.

12. Suami tercinta, Bapak Dr. Ir. H. Ma'mun Sarma, MS., MEd yang selalu memberikan dorongan dan toleransi yang sangat luar biasa dalam segala hal.
13. Bapak Slamet Priyadi dan Ibu Nanik Roemiati yang selalu menyemangati.
14. Adik-adik Nunik Pusparini, Edy Cahyo Pramono, Naning Laksanawati, dan Eva Ari Rahayu atas semangat untuk selalu menulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. dan ketidaksempurnaan adalah milik penulis sebagai manusia. Untuk itu penulis memohon maaf apabila ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bogor, 30 Juli 2012

Hormat saya,

Herien Puspitawati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xxv

BAGIAN I. KONSEP KELUARGA..... 1

BAB 1 PENDAHULUAN 3

1.1 Konsep dan Pengertian Keluarga	3
1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Buku.....	6
1.3 Skema Penulisan Buku	6
1.4 Metode Penulisan Buku	8

BAB 2 PENDEKATAN STUDI KELUARGA 11

2.1 Landasan Keilmuan Studi Keluarga	11
2.2 Landasan Teori dalam Studi Keluarga	17
2.3 Perkembangan Studi Keluarga	22
2.4 Asal Mula Keluarga	34
2.5 Kesatuan Keluarga.....	47
2.6 Perkembangan Keluarga	50
2.7 Penyesuaian Konflik dalam Keluarga.....	54
Penyesuaian antara suami dan istri	54
Penyelesaian konflik keluarga	59
2.8 Kehidupan Keluarga dan Masyarakat di Perkotaan.....	62

Daftar Isi

2.9 Budaya dan Lingkungan	63
Konsep kesejahteraan keluarga.....	65
Pengasuhan dan perilaku anak	67
Konsep kelentingan/tahan banting anak (<i>child resilience</i>).....	68
2.10 Keluarga dan Rumah Tangga	70
Rumah tangga sebagai suatu unit.....	70
Peran ganda ekonomi perempuan dalam keluarga	71
Perkawinan dan rumah tangga	72
Rumah tangga dan manajemen sumber daya	73
BAB 3 INTERAKSI DALAM KELUARGA DAN STRATEGI KOPING	77
3.1 Pengertian Hubungan dan Interaksi.....	77
Pertalian hubungan keluarga	78
Interaksi suami dan istri.....	79
Interaksi orang tua dan anak	82
Hubungan orang tua dan anak serta penyesuaiannya.....	84
Interaksi antarsaudara kandung (<i>siblings</i>)	91
Saling ketergantungan hubungan dalam keluarga	91
Kasus 1: Hubungan perawinan suami dan istri.....	100
Kasus 2: Pertukaran barang dan jasa, keharmonisan, serta tingkat stres antara menantu perempuan dan ibu mertua yang tinggal serumah.....	104
Kasus 3: Interaksi dalam keluarga yang punya anak remaja	107
3.2 Koping Strategi dan Penyesuaian	113
Tipologi regeneratif keluarga	119
Tipologi ketahanan keluarga (<i>resilient families</i>).....	122
BAB 4 INTERGENERATIONAL RELATIONSHIPS WITHIN FAMILY	127
4.1 <i>Background</i>	127
4.2 <i>Intergenerational Relationship within Families as a System</i> ...	128
4.3 <i>Intergenerational Relationship as Reciprocal Interactions</i>	129

4.4 <i>Intergenerational Transmission</i>	131
<i>Social contact between parents and adult children</i>	132
<i>The results in intergenerational relationship quality</i>	137
<i>The results in intergenerational conflicts</i>	138
<i>The effect of in intergenerational relationship on subjective quality of life among elderly</i>	140
<i>Factors affecting the subjective quality of life</i>	141

BAGIAN II. POTENSI KELUARGA INDONESIA..... 145

BAB 5 KONTRIBUSI EKONOMI PEREMPUAN 147

5.1 Tuntutan Kemiskinan terhadap Peran Ekonomi Perempuan ..	147
5.2 Kontribusi Perempuan dalam Kegiatan Ekonomi.....	151
5.3 Kasus 1: Peran Perempuan Sebagai Buruh Pabrik Garmen	159
5.4 Kasus 2: Peran Perempuan dalam Pemasaran Sayuran di Desa Hambaro, Kecamatan Nangung, Kabupaten Bogor	163
5.5 Strategi Perempuan Bekerja	172
5.6 Kasus 1: Strategi Penyeimbangan Keluarga dengan Anak Pertama Usia Balita	175
5.7 Kasus 2: Strategi Penyeimbangan Keluarga dengan Anak Pertama Usia Sekolah.....	176
5.8 Kasus 3: Keluarga dengan Anak Pertama Berusia Remaja	177
5.9 Kasus 4: <i>Income Pooling</i> Pasangan Suami dan Istri.....	178

BAB 6 KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA..... 185

6.1 Latar Belakang Perkembangan Anak.....	185
6.2 Pengertian Perkembangan Sosial.....	186
6.3 Teori Perkembangan Sosial	191
Teori psikoseksual dari Freud	191
Teori psikosial dari Erikson	192
Teori belajar sosial (<i>social learning theory</i>) dari Bandura	195
Perspektif ekologi (<i>the ecological perspective</i>) dari Bronfenbrenner	196

Daftar Isi

	Fungsi dari kelompok teman sebaya atau <i>peer/group</i>	197
	Perkembangan anak dan diri sendiri (<i>the self</i>).....	198
	Kompetensi/kecakapan sosial anak (<i>children's social competence</i>)	199
6.4	Kasus 1: Perkembangan Contoh A, Perempuan 1 Tahun 5 Bulan	204
6.5	Kasus 2: Perkembangan Contoh B, Laki-laki 4 Tahun 5 Bulan (Kelas TK Nol Kecil).....	208
6.6	Kasus 3: Perkembangan Contoh C, Laki-laki 4 Tahun 1 Bulan (Kelas TK Nol Kecil).....	211
6.7	Kasus 4: Perkembangan Contoh D, Perempuan 3 Tahun 1 Bulan.....	214
6.8	Dukungan Keluarga dalam Mendorong Perkembangan Sosial Anak.....	217
	Garis besar hasil pengamatan kasus perkembangan anak balita.....	218
	Keadaan sosial ekonomi keluarga	221
BAB 7	POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM INDONESIA SERTA KEBIJAKAN NASIONAL	225
7.1	Potensi Sumber Daya Manusia dan Alam Indonesia.....	225
7.2	Kebijakan <i>Grand Design</i> Pembangunan Kependudukan 2011–2035.....	231
7.3	Pengembangan Koridor Ekonomi Indonesia	234
7.4	Periode Kesempatan Emas Indonesia	252
BAGIAN III.	PERMASALAHAN KELUARGA INDONESIA ..	257
BAB 8	KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN TRAFFICKING DI INDONESIA.....	259
8.1	Perlindungan Anak.....	259
	Bagaimana perlindungan anak dalam bidang pendidikan?	262
	Siapa saja yang mendapatkan perlindungan khusus?	263

Perlakuan kekerasan terhadap anak	263
Pengertian kekerasan dalam rumah tangga.....	263
Pengertian <i>trafficking</i>	264
8.2 Fakta Kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia.....	266
8.3 Fakta <i>Trafficking</i> di Indonesia	279
BAB 9 KELUARGA DAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)	289
9.1 Dilema TKW dalam Sistem Patriarki.....	289
9.2 Fakta Tenaga Kerja Indonesia.....	295
9.3 Analisis <i>Benefit Cost Ratio</i> pada TKW	302
9.4 Kasus 1: Keluarga TKW di Sukabumi.....	307
9.5 Kasus 2: Komunikasi antara Ibu dan Keluarga pada Keluarga TKW di Sukabumi	314
9.6 Kasus 3: Keluarga TKW di Sukabumi.....	315
9.7 Kasus 4: Komunikasi Istri dan Keluarga pada Keluarga TKW di Sukabumi	317
BAB 10 PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	327
10.1 Keadaan Umum Pendidikan di Indonesia	327
10.2 Angka Putus Sekolah.....	357
10.3 Angka Melek Huruf	359
10.4 Angka Buta huruf	362
BAB 11 KELUARGA DAN PENDIDIKAN ADIL GENDER BAGI PEREMPUAN	367
11.1 Pentingnya Pendidikan Perempuan	367
Pendidikan manajemen pekerjaan	370
Pendidikan manajemen energi.....	371
Pendidikan manajemen stres	371
Pendidikan manajemen lingkungan.....	373
11.2 Konsep dan Filosofi Pendidikan Adil Gender	375
11.3 Pendidikan Adil Gender di Bidang Pendidikan	382

Daftar Isi

11.4 Model Aplikasi PAG di Masyarakat Secara Terintegrasi dengan Program Posyandu dan PKK	388
Integrasi pendidikan adil gender melalui program Posyandu	389
Integrasi pendidikan adil gender melalui program PKK	391
11.5 Model Aplikasi PAG di Masyarakat melalui KIE Massal: Media Cetak dan Elektronik	399
BAB 12 PENANGGULANGAN KEMISKINAN KELUARGA DI INDONESIA...	405
12.1 Kondisi Kemiskinan di Indonesia.....	406
12.2 Konsep Kemiskinan	421
12.3 Gambaran Umum Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga.....	432
Gambaran umum pendapatan	432
Gambaran umum pengeluaran	432
12.4 Gambaran Umum Permasalahan Kemiskinan Potret Kehidupan Penduduk Miskin	433
12.5 Tata Nilai dan Budaya Masyarakat	436
Tata nilai dan budaya masyarakat di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	436
Tata nilai dan budaya masyarakat Jawa Tengah.....	438
Tata nilai dan budaya masyarakat Sumatera Selatan.....	440
Ringkasan tata nilai dan budaya masyarakat	441
12.6 Kondisi Nyata Pelibatan Perempuan dalam Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan di Daerah	445
12.7 Rekomendasi Multidimensi Bagi Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Program Penanggulangan Kemiskinan.	449
12.8 Pendekatan Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sesuai dengan Kondisi Lokal.....	453
12.9 Aspek Ketenagakerjaan.....	458
12.10 Keadaan Ekonomi Makro	463

BAB 13 KELUARGA DAN PERUBAHAN IKLIM.....	479
13.1 Dampak Aktivitas Manusia	479
13.2 Alternatif Solusi dari Pemanasan Global.....	485
BAB 14 CONTOH INSTRUMEN PENELITIAN STUDI KELUARGA	489
14.1 Instrumen Penelitian Kehidupan Keluarga.....	490
Identitas keluarga	490
Pembagian peran gender dikaitkan dengan ekologi keluarga	490
Pembagian peran gender dalam aktivitas publik.....	491
Pembagian peran gender dalam aktivitas domestik.....	491
Pembagian peran gender dalam manajemen keuangan usaha tani	492
Hasil tanaman kebun/sawah	492
Hasil tanaman pekarangan	493
Keamanan pestisida.....	493
Pembinaan lingkungan	493
Pengamatan lokasi.....	494
Wawancara mendalam	495
14.2 Instrumen Penelitian Strategi Koping Keluarga.....	498
Perubahan dan kejadian hidup keluarga	498
Perubahan dan kejadian hidup anak dewasa	502
Kesulitan keluarga.....	504
Waktu keluarga dan rutinitas.....	506
Manajemen sumber daya keluarga	508
Perayaan keluarga.....	512
Perilaku koping kesehatan keluarga	512
Perilaku koping krisis personal dan evaluasi keluarga	514
Perilaku koping keluarga	516
Perilaku koping orientasi untuk pengalaman bermasalah remaja	518
Perilaku koping orientasi untuk pengalaman bermasalah dewasa Muda	520

Daftar Isi

Perilaku koping keluarga dengan kedua orang tua bekerja.....	522
Dukungan sosial pada dewasa muda.....	525
Regenerasi dan adaptasi umum keluarga.....	527
Koping pertalian hubungan keluarga.....	531
BAB 15 PENUTUP.....	535
GLOSARIUM	537
CATATAN KAKI.....	547
DAFTAR PUSTAKA	565
INDEKS	579
BIODATA PENULIS.....	585

DAFTAR TABEL

2.1	Disiplin ilmu yang terkait dengan lingkup studi keluarga	16
2.2	Dualisme dalam kehidupan sosial: asumsi model masyarakat mengenai keteraturan dan konflik	19
2.3	Ilustrasi penelitian studi keluarga berdasarkan karakteristik keluarga dan klarifikasi variabel penelitian	31
2.4	Tipologi struktur keluarga	39
2.5	Norma keluarga tradisional dan alternatif nontradisional	46
3.1	Skala <i>rating</i> untuk hubungan <i>dyads</i> atau <i>triads</i> pada keluarga dengan anak remaja.....	91
3.2	Perbedaan karakteristik sistem terbuka dan tertutup	97
3.3	Tahapan dari suatu siklus kehidupan (<i>a life span</i>).....	100
3.4	Sebaran istri berdasarkan nilai-nilai dalam keluarga.....	101
3.5	Sebaran istri berdasarkan permasalahan yang dialami keluarga	102
3.6	Sebaran istri tentang hubungan <i>diadik</i> suami dan istri berkaitan dengan kekerasan ekonomi rumah tangga	103
3.7	Sebaran menantu perempuan berdasarkan tingkat pertukaran barang dan jasa menggunakan menggunakan uji beda Paired sample T-test.....	104
3.8	Uji korelasi Pearson hubungan antarvariabel penelitian	107
4.1	<i>The correlation matrix of intergenerational relationship quality (RQ (n=98 for Bandung and Karawang)</i>	138
4.2	<i>The correlation matrix of intergenerational conflicts (n=98 for Bandung and Karawang).....</i>	139
4.3	<i>The Correlation matrix of intergenerational relationships and conflicts between G1 and G2, and subjective quality of life of G1 (n=98 for Bandung and Karawang)</i>	140

Daftar Tabel

4.4	<i>Factors affecting the subjective quality of life of G1 (n=98 for Bandung and Karawang)</i>	141
5.1	Hasil penelitian tentang kontribusi ekonomi perempuan.....	154
5.2	Sebaran contoh berdasarkan kontribusi contoh terhadap keluarga	159
5.3	Perbandingan rata-rata kontribusi ekonomi antara contoh dan suami terhadap pendapatan keluarga	160
5.4	Sebaran contoh berdasarkan persepsi terhadap strategi perempuan	173
5.5	Sebaran contoh berdasarkan tindakan terhadap strategi perempuan bekerja.....	174
6.1	Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tempat tinggal orang tua contoh	221
7.1	Rambu-rambu pengembangan koridor ekonomi Indonesia (KEI)	235
8.1	Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Indonesia.....	266
8.2	Kasus kekerasan antara menantu perempuan dan mertua perempuan dengan menggunakan uji beda Paired sample T-test.....	276
8.3	Kasus uji korelasi Pearson hubungan antarvariabel penelitian	277
8.4	Kasus contoh kekerasan verbal yang dilakukan menantu perempuan dan ibu mertua	278
8.5	Kasus <i>trafficking</i> di Indonesia	279
9.1a	Penempatan TKI formal dan informal ke luar negeri tahun 2001	297
9.1b	Penempatan TKI formal dan informal ke luar negeri tahun 2002	298
9.1c	Penempatan TKI formal dan informal ke luar negeri tahun 2003	299
9.1d	Penempatan TKI formal dan informal ke luar negeri tahun 2004	300
9.1e	Penempatan TKI formal dan informal berdasarkan kawasan dan jenis kelamin tahun 2005	301
9.1f	Penempatan TKI berdasarkan kawasan tahun 2006	301
9.2	Penempatan TKI per daerah asal (5 provinsi terbanyak) periode 1994 s/d 1999	302

9.3	Rekapitulasi calon buruh migran Kabupaten Sukabumi berdasarkan jenis kelamin tahun 1994 s/d 2000	302
9.4	Pertimbangan analisis <i>benefit cost ratio</i> bagi keluarga yang istrinya menjadi tenaga kerja wanita (TKW)	305
9.5	Sebaran contoh berdasarkan motivasi istri menjadi TKW	307
9.6	Sebaran contoh berdasarkan penerimaan dukungan sosial	308
9.7	Sebaran contoh berdasarkan komunikasi antara ibu dan keluarga... ..	314
9.8	Sebaran contoh berdasarkan persentase total pendapatan keluarga per bulan.....	315
9.9	Sebaran contoh berdasarkan pendapatan dari kontribusi suami dan istri per bulan	316
9.10	Sebaran persentase kontribusi pendapatan istri terhadap total pendapatan keluarga	317
9.11	Sebaran persentase kontribusi pendapatan suami terhadap total pendapatan keluarga	317
9.12	Sebaran suami berdasarkan komunikasi antara istri dan keluarga	318
9.13	Sebaran suami berdasarkan interaksi dengan istri sebagai TKW	318
9.14	Sebaran suami berdasarkan penerimaan dukungan sosial	320
9.15	Permasalahan yang dihadapi TKW di tempat bekerja	322
10.1	Keadaan pendidikan di Indonesia Tahun 1994–2010.....	332
10.2	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 7–12 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah dasar menurut jenis kelamin dan provinsi tahun 2006	333
10.3	Angka partisipasi kasar (APK) menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan dan provinsi tahun 2008	334
10.4	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 13–15 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah menengah pertama menurut jenis kelamin dan provinsi tahun 2006	335
10.5	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 16–18 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah menengah atas menurut jenis kelamin dan provinsi tahun 2006	336

Daftar Tabel

10.6	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 7–12 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah dasar menurut wilayah dan provinsi tahun 2006	337
10.7	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 13–15 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah menengah pertama menurut wilayah dan provinsi tahun 2006	338
10.8	Angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi sekolah (APS) usia 16–18 tahun, angka partisipasi murni (APM) sekolah menengah atas menurut wilayah dan provinsi tahun 2006	339
10.9	Angka partisipasi sekolah (APS) usia 7–12 tahun, sekolah dasar menurut <i>quantile</i> dan provinsi tahun 2006.....	340
10.10	Angka partisipasi sekolah (APS) usia 13–15 tahun, sekolah menengah pertama menurut <i>quantile</i> dan provinsi tahun 2006 ...	341
10.11	Angka partisipasi sekolah (APS) usia 16–18 tahun, sekolah menengah atas menurut <i>quantile</i> dan provinsi tahun 2006	342
10.12	Angka partisipasi kasar (APK) menurut provinsi tahun 2007–2010	343
10.13	Angka partisipasi murni (APM) menurut provinsi tahun 2007–2010	345
10.14	Angka partisipasi sekolah (APS) menurut provinsi tahun 2007–2010	347
10.15	Jumlah siswa SD miskin (<i>quantile</i> 1) menurut provinsi tahun 2006	349
10.16	Jumlah siswa SMP miskin (<i>quantile</i> 1) menurut provinsi tahun 2006	350
10.17	Jumlah siswa SMA miskin (<i>quantile</i> 1) menurut provinsi tahun 2006	351
10.18	Jumlah guru negeri dan swasta menurut gender tahun 2008 (Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan-Depdiknas)	352
10.19	Rekapitulasi peserta sertifikasi berdasarkan gender kuota 2006–2008	354
10.20	Persentase buta aksara per provinsi tahun 2010 dengan kategori merah	356

10.21	Angka putus sekolah anak usia 7–18 berdasarkan umur tahun 2001–2005	358
10.22	Angka putus sekolah anak usia 7–18 tahun menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2001–2005.....	359
10.23	Angka melek huruf penduduk umur 15 tahun ke atas menurut provinsi dan kab/kota tahun 2003, 2004, dan 2005.....	360
10.24	Angka melek huruf penduduk umur 15 tahun ke atas menurut provinsi dan kab/kota tahun 2009 dan 2010	361
10.25	Persentase penduduk buta huruf menurut kelompok umur 15+ tahun 2003–2010	362
10.26	Persentase penduduk buta huruf menurut kelompok umur 15–44 tahun 2003–2010	363
10.27	Persentase penduduk buta huruf menurut kelompok umur 45+ tahun 2003–2010	364
12.1	Perkembangan jumlah penduduk miskin Indonesia 1978–2011....	407
12.2	Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan di desa dan kota tahun 2005–2011	410
12.3	Batas garis kemiskinan, jumlah, dan persentase penduduk miskin tahun 1976–2011	411
12.3a	Jumlah dan persentase penduduk miskin garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan (P1), dan indeks keparahan kemiskinan (P2) menurut provinsi pada Maret 2007 (BPS 2008)...	413
12.3b	Jumlah dan persentase penduduk miskin garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan (P1), dan indeks keparahan kemiskinan (P2) menurut provinsi pada Maret 2008 (BPS 2009)...	415
12.3c	Jumlah dan persentase penduduk miskin garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan (P1), dan indeks keparahan kemiskinan (P2) menurut provinsi pada Maret 2008 (BPS 2010)...	417
12.4	Jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut pulau dan kawasan.....	419
12.5	Indeks kemiskinan manusia menurut provinsi dan kabupaten/ kota tahun 1999 dan 2002	420
12.6	Data terkini kondisi keluarga Indonesia berdasarkan klasifikasi kesejahteraan keluarga menurut BKKBN tahun 2010	425

Daftar Tabel

12.7a	Isu gender dalam kemiskinan berdasarkan hasil <i>participatory poverty assessment</i> (PPA) di Kabupaten Wonosobo tahun 2007 (kajian kemiskinan partisipatif Desa Kincang, Kecamatan Rakit tahun 2007).....	429
12.7b	Kriteria kemiskinan berdasarkan hasil <i>participatory poverty assessment</i> (PPA) di Kabupaten Wonosobo tahun 2007 (kajian kemiskinan partisipatif Desa Kincang, Kecamatan Rakit tahun 2007).....	430
12.8	Pengeluaran masyarakat Indonesia berdasarkan bidang pekerjaan selama tahun 2007–2011.....	432
12.9	Persentase rata-rata pengeluaran per kapita per bulan menurut kelompok komoditas di Indonesia tahun 1999–2011.....	432
12.10	Bahan pembelajaran (<i>lesson-learn</i>) dari tata nilai masyarakat di lokasi P3B.....	442
12.11	Rekapitulasi <i>lesson learn</i> kekerabatan dan peran gender masyarakat lokasi proyek P3B.....	443
12.12	Matriks rekomendasi multidimensi bagi pemerintah daerah dalam penyusunan program penanggulangan kemiskinan.....	449
12.13a	Pengangguran terbuka menurut pulau tahun 2000–2007	459
12.13b	Tingkat pengangguran terbuka penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2009–2010	459
12.13c	Pengangguran terbuka menurut jenis kelamin dan pulau tahun 2004–2007.....	460
12.13d	Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011	460
12.14	Penduduk umur 15 ke atas yang bekerja menurut provinsi, jam kerja seluruhnya seminggu yang lalu, dan daerah perkotaan tahun 2005.....	461
12.15	Penduduk 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan utama tahun 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011	462
12.16	Penduduk 15 tahun ke atas menurut lapangan pekerjaan utama 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011	462

12.17	Produk domestik bruto (PDB) per kapita tahun 1995–2003 (ribu rupiah)	464
12.18	Produk domestik bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (miliar rupiah) tahun 2007–2011	465
12.19	Inflasi di 66 kota tahun 2009–2012	468
12.20	Perkembangan harga beras eceran tahun 1980 sampai 2011.....	470
12.21	Data pemetaan swadaya yang mendukung IPM-MDGs yang responsif gender	475
13.1	Kasus gempa bumi di Indonesia	482
13.2	Daftar bencana besar di Indonesia beserta nilai kerugiannya tahun 2004–2007	483
13.3	Daftar bencana beserta dampaknya tahun 2011	484
13.4	Daftar bencana alam di dunia	485

DAFTAR GAMBAR

1.1	Skema penulisan buku	7
2.1	Latar belakang keilmuan yang menjadi dasar studi keluarga	13
2.2	Pohon keilmuan studi keluarga	23
2.3	Contoh kajian studi keluarga	34
2.4	Gambaran keluarga inti dari keluarga John, baik keluarga orientasi maupun keluarga prokreasi	42
2.5	Paradigma konsekuensi dari tingginya fertilitas	55
2.6	Skema hipotesis hubungan antara variabel intervensi dan dampak perencanaan fertilitas	56
2.7	Topik-topik kajian dalam studi keluarga	57
2.8	Integrasi manajemen lanskap perdesaan dan pertanian	58
2.9	Interaksi keluarga dalam penanganan krisis keluarga.....	61
2.10	Kerangka hubungan budaya dan lingkungan	66
2.11	Hubungan lingkungan keluarga internal dengan <i>output</i> anak	69
3.1	Dialektika antara tingkatan kompleksitas sosial	78
3.2	Model Satir: delapan lensa pengenalan diri	95
3.3	Ilustrasi pertukaran barang dan jasa antara menantu perempuan dan mertua perempuan	108
3.4	Validitas isi serta validitas konstruk hubungan orang tua dan anak dimensi kehangatan	110
3.5	Validitas isi serta validitas konstruk hubungan orang tua dan anak dimensi kehangatan dengan kenakalan remaja	111
3.6	Validitas isi serta validitas konstruk hubungan orang tua dan anak dimensi kehangatan dengan nilai rapor	112
3.7	<i>Outline</i> fase penyesuaian model tipologi	113

Daftar Gambar

3.8	Tipologi regeneratif keluarga	120
3.9	Tipologi ketahanan keluarga	123
4.1	The conceptual model	135
5.1	Manfaat perempuan bekerja bagi keluarganya	157
5.2	Ilustrasi analisis benefit <i>cost ratio</i> pada pemilihan apakah bekerja atau tidak bekerja bagi seorang perempuan	158
5.3	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran pada kasus keluarga ke-1	161
5.4	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran pada kasus keluarga ke-2	162
5.5	Market networks of two women respondents in Hambaro for katuk	164
5.6	Market networks of two women respondents in Hambaro for mixed vegetables and fruits	165
5.7a	<i>Income pooling</i> pada keluarga 1	179
5.7b	<i>Income pooling</i> pada keluarga 2	180
5.7c	<i>Income pooling</i> pada keluarga 3	181
5.7d	<i>Income pooling</i> pada keluarga 4	182
6.1	Perkembangan anak balita	187
6.2	Korelasi antara pola pengasuhan permisif dengan kontrol diri anak-anak	189
6.3	Delapan tahapan Erikson pada perkembangan tahap kehidupan (<i>life-span</i>)	194
6.4	Perbandingan antara tahapan perkembangan dari Piaget, Freud, dan Erikson	195
6.5	Model perspektif ekologi dari Bronfenbrenner	197
6.6	Model tahapan perkembangan grup dari Dunphy pada masa <i>adolescence</i>	199
7.1	Enam koridor ekonomi Indonesia	237
7.2	Rencana induk enam koridor ekonomi Indonesia	238

7.3a	Rencana induk koridor ekonomi Sumatera	240
7.3b	Rencana induk koridor ekonomi Sumatera	241
7.4	Rencana induk koridor ekonomi Jawa	243
7.5	Rencana induk koridor ekonomi Kalimantan	245
7.6	Rencana induk koridor ekonomi Sulawesi-Maluku Utara	247
7.7	Rencana induk koridor ekonomi Bali-Nusa Tenggara	249
7.8	Rencana induk koridor ekonomi Papua-Maluku	251
7.9	Proyeksi kesempatan emas bagi Indonesia	253
7.10	Penurunan tingkat fertilitas TFR Indonesia tahun 2000–2025	254
8.1	Peta aktivitas <i>trafficking</i> di Indonesia tahun 2007	287
9.1	Ilustrasi analisis benefit <i>cost ratio</i> pada pemilihan apakah menjadi TKW atau tidak menjadi TKW bagi seorang perempuan	294
9.2	Paradoks nilai sistem patriarki dan fakta yang ada saat ini di Indonesia berkaitan dengan tenaga kerja wanita	306
9.3	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran keluarga TKW	310
9.4	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran keluarga TKW	310
9.5	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran keluarga TKW	311
9.6	Diagram alur pendapatan dan pengeluaran keluarga TKW	312
9.7	Diagram alir pendapatan dan pengeluaran keluarga TKW	313
9.8	Sumber rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan saat TKW (n=60)	316
10.1	Angka putus sekolah tahun 2001–2005.....	358
11.1	Cita-cita siswa laki-laki dan perempuan	378
11.2	Cita-cita siswa laki-laki dan perempuan	386
11.3	Pentingnya pendidikan adil gender dalam kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mengatasi kesenjangan gender bidang pendidikan	387
11.4	Model strategi pengintegrasian pendidikan adil gender melalui program Posyandu	390

Daftar Gambar

11.5	Model strategi pengintegrasian pendidikan adil gender melalui program PKK	393
12.1	Jumlah penduduk miskin di pedesaan dan perkotaan	408
12.2	Tren persentase penduduk miskin di perkotaan dan pedesaan Indonesia tahun 1999–2011	409
12.3	Jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2004–2011 (Susenas 2011)	410
12.4	Tahapan sosial budaya masyarakat lokasi proyek P3B	444
12.5	Isu kesenjangan gender	453
12.6	Rekomendasi perencanaan dan pembiayaan yang berkaitan dengan berpihak pada keluarga miskin dan berwawasan gender di daerah	457
12.7	Garis besar perencanaan penanggulangan kemiskinan yang responsif gender	458
12.8	Penduduk umur 15 ke atas yang bekerja menurut provinsi, jam kerja seluruhnya seminggu yang lalu, dan daerah perkotaan tahun 2005	461

BAGIAN I

KONSEP KELUARGA



BAB 1.

PENDAHULUAN

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu menjelaskan:

1. Konsep dan pengertian keluarga.
2. Tujuan dan manfaat penulisan buku.
3. Organisasi penulisan buku.
4. Metode penulisan buku.

1.1 Konsep dan Pengertian Keluarga

Perkawinan dan keluarga merupakan institusi sosial manusia yang tertua di muka bumi ini. Dalam setiap budaya, pusat organisasi yang melahirkan keturunan, membesarkan anak, serta hidup saling berdampingan dalam waktu lama disebut sebagai keluarga. Keluarga adalah unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi masyarakat dan negara. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, dan minum. Adapun tujuan membentuk keluarga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya. Keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar-anggota keluarga, serta antarkeluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

Keluarga dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, keluarga harus mempunyai strategi dan kemampuan

untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Strategi koping keluarga dalam menyesuaikan dengan lingkungan dipelopori oleh landasan konseptual yang paling awal oleh Reuben Hill (1949, 1958) dengan model krisis keluarga ABCDX dan Model Ganda ABCX dari McCubbin dan Patterson (McCubbin dan Patterson 1981; 1983a; 1983b). Model tersebut membahas penyesuaian keluarga dalam merespons prakirisis yang difokuskan pada penyebab stres atau *the stressor*, daya tahan sumber daya keluarga (*the family's resistance resources*), dan penilaian penyebab kejadian stres keluarga (*the family's appraisal of the stress or event*).

Dalam menyesuaikan dengan lingkungan keluarga besar, perspektif perkembangan keluarga membahas hubungan antara generasi (*inter-generational relationships*) yang mengasumsikan bahwa praktik hubungan antara suami-istri dan orang tua-anak dalam keluarga inti dipengaruhi dan diturunkan dari pengalaman individu pada keluarga orientasi atau keluarga asal sebelumnya (Belsky & Pensky 1986). Dengan demikian, sangat penting untuk mengembangkan riset yang menganalisis perilaku antargenerasi (*intergenerational behaviour*) yang difokuskan pada hubungan perilaku orang tua terhadap generasi keturunannya.

Keluarga Indonesia hidup di kawasan kepulauan yang terletak di daerah tropis. Kekuatan suatu bangsa dan negara bergantung dari kombinasi antara potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Potensi geografis tersebut sangat strategis karena terletak di garis khatulistiwa di antara Samudra Pasifik dan Hindia serta di antara Benua Asia dan Australia. Sumber daya alam yang terdiri atas flora dan fauna juga sangat melimpah. Selain itu, sumber daya alam Indonesia juga berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan, serta pertambangan dan energi.

Potensi sumber daya manusia bagi keluarga Indonesia adalah kontribusi kaum perempuan sebagai pendidik utama dan pertama anak-anaknya serta kontributor ekonomi yang signifikan bagi keluarganya. Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa perempuan yang bekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga berkontribusi dalam memperoleh pendapatan bagi keluarganya (*generating income for the family*) sampai dengan dua per

tiga dari pendapatan total keluarga. Fakta ini sudah membuktikan adanya pergeseran dan dinamika peran dan fungsi keluarga di Indonesia berkaitan dengan pembagian peran gender dalam keluarga. Artinya, sudah terjadi kemitraan peran gender dalam keluarga di Indonesia.

Di samping potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh keluarga Indonesia, ternyata masih saja terdapat persoalan yang meliputi keduanya. Permasalahan tersebut berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk, kekerasan dalam rumah tangga, perdagangan orang (*trafficking*), pendidikan perempuan, dan kemiskinan.

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang cepat berimplikasi pada bertambahnya jumlah penduduk. Hal itu membawa konsekuensi pada meningkatnya kebutuhan sandang, pangan, kesehatan, perumahan, air bersih, lapangan pekerjaan, keamanan, dan pertahanan nasional. Kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi akan berakibat pada rendahnya ketahanan keluarga, masyarakat, serta negara. Gagalnya pemenuhan kebutuhan keluarga dan masyarakat akan berdampak pada keteraturan sosial dan degradasi lingkungan seperti pengundulan hutan, banjir, longsor, serta polusi. Permasalahan sosial, ekonomi, dan demografi ini diperparah dengan adanya pergeseran musim (*climate change*) akibat pemanasan global (*global warming*).

Untuk mengatasi permasalahan keluarga dan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Koordinasi Bidang Kesejahteraan Rakyat menyusun *Grand Design* Pembangunan Kependudukan Tahun 2011–2035. Tujuannya untuk menanggulangi dampak pertumbuhan penduduk yang cepat dan mengendalikan arah perkembangan kependudukan secara lintas sektoral sehingga dapat mendukung pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.^{1.1} Terdapat 5 kelompok kerja (Pokja). (1) Kelompok Kerja I: Bidang Pengendalian Kuantitas Penduduk dengan tugas mengendalikan penduduk melalui pengendalian kelahiran, penurunan angka kematian, dan pengaturan mobilitas agar penduduk tumbuh seimbang. (2) Kelompok Kerja II: Bidang Peningkatan Kualitas Penduduk dengan tugas peningkatan fasilitas dan aksesibilitas kesehatan, pendidikan, pembangunan karakter bangsa, peningkatan nilai agama, peningkatan perekonomian dan

peningkatan nilai sosial budaya agar penduduk mempunyai kualitas tinggi, berdaya saing, dan berkarakter. (3) Kelompok Kerja III: Bidang Pembangunan Keluarga dengan tugas melakukan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga agar menjadi keluarga yang berkualitas, serta sejahtera lahir dan batin. (4) Kelompok Kerja IV: Bidang Penataan Persebaran dan Pengaturan Mobilitas Penduduk dengan tugas melakukan perencanaan dan pembangunan wilayah, infrastruktur, peningkatan perekonomian daerah, perluasan lapangan kerja, penerapan IPTEK dalam teknologi tepat guna agar mobilitas dan persebaran penduduk seimbang. (5) Kelompok Kerja V: Bidang Pembangunan *Database* Kependudukan dengan tugas revitalisasi registrasi kelahiran, kematian, dan pindah-datang agar diperoleh sistem *database* kependudukan yang akurat dan terpercaya.^{1.1}

Berkaitan dengan semakin banyaknya tantangan lingkungan yang dihadapi oleh keluarga Indonesia, semakin terasa penting untuk mengembangkan studi ekologi keluarga dalam memahami identitas Bangsa dan Negara RI. Di samping itu, studi ekologi keluarga juga dapat memberi masukan konkret dalam pembangunan nasional berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

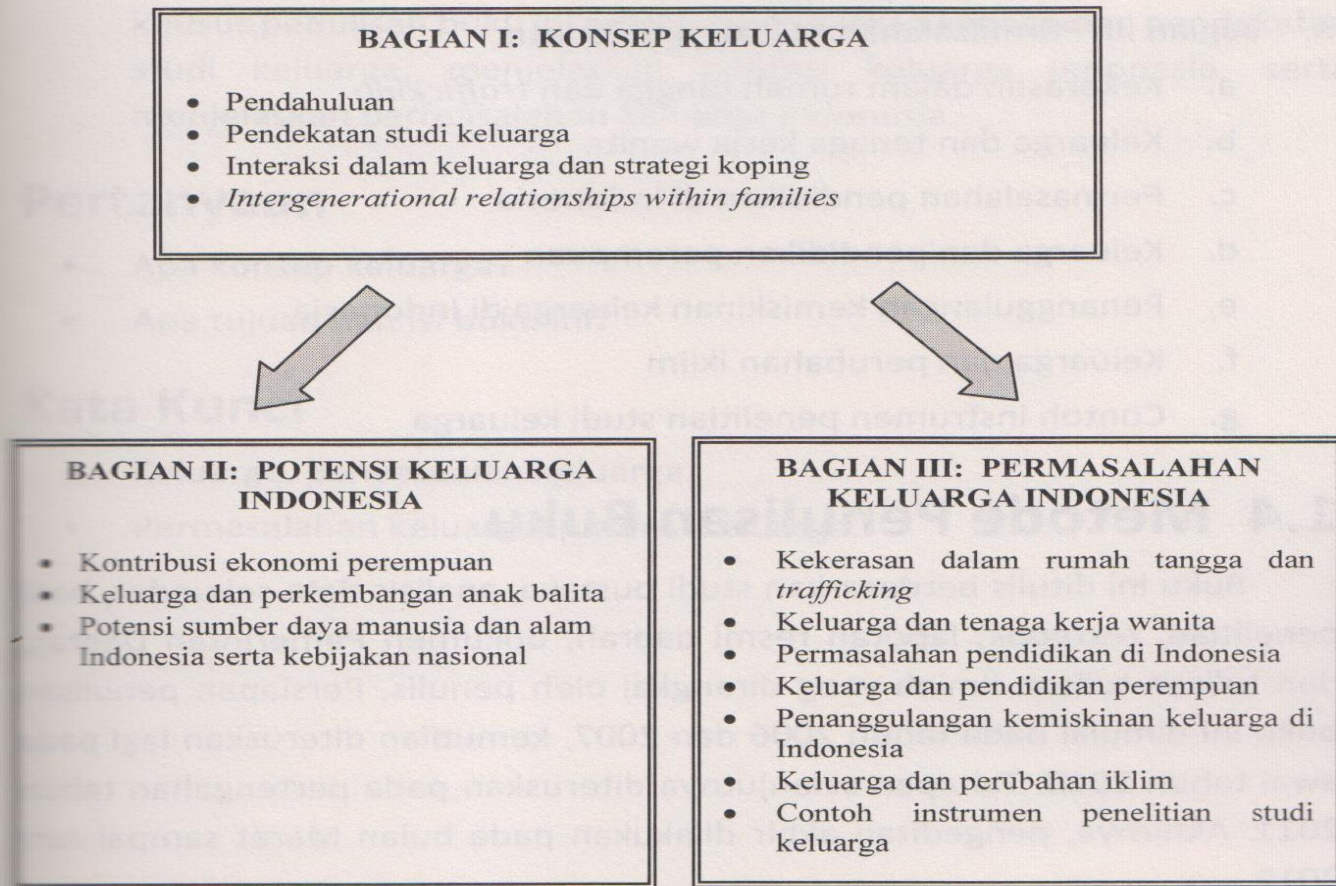
1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Buku

Buku “Pengantar Studi Keluarga” bertujuan secara umum untuk menjelaskan konsep dan pendekatan studi keluarga. Adapun tujuan khusus penulisan buku ini adalah:

1. Menjelaskan konsep dan pendekatan studi keluarga.
2. Menjelaskan potensi keluarga Indonesia.
3. Menjelaskan permasalahan keluarga Indonesia.

1.3 Skema Penulisan Buku

Penulisan buku ini dibagi ke dalam tiga bagian dan lima belas bab yang saling berkaitan. Ketiga bagian tersebut terdiri atas pendekatan konseptual, realitas potensi, serta permasalahan keluarga Indonesia (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Skema penulisan buku

1. Bagian I: Konsep Keluarga

- a. Pendahuluan
- b. Pendekatan studi keluarga
- c. Interaksi dalam keluarga dan strategi koping
- d. *Intergenerational relationships within families*

2. Bagian II: Potensi Keluarga Indonesia

- a. Kontribusi ekonomi perempuan
- b. Keluarga dan perkembangan anak balita
- c. Potensi sumber daya manusia, alam Indonesia, serta kebijakan nasional
- d. Peningkatan fungsi keluarga menuju ketahanan pangan keluarga

3. Bagian III: Permasalahan Keluarga Indonesia
 - a. Kekerasan dalam rumah tangga dan *trafficking*
 - b. Keluarga dan tenaga kerja wanita
 - c. Permasalahan pendidikan di Indonesia
 - d. Keluarga dan pendidikan perempuan
 - e. Penanggulangan kemiskinan keluarga di Indonesia
 - f. Keluarga dan perubahan iklim
 - g. Contoh instrumen penelitian studi keluarga

1.4 Metode Penulisan Buku

Buku ini ditulis berdasarkan studi pustaka, analisis data sekunder, hasil penelitian, *textbook*, laporan resmi daerah, dokumen Pemerintah Daerah, dan tulisan-tulisan ilmiah yang dirangkai oleh penulis. Persiapan penulisan buku ini dimulai pada tahun 2006 dan 2007, kemudian diteruskan lagi pada awal tahun 2010. Tahapan selanjutnya diteruskan pada pertengahan tahun 2011. Akhirnya, pengeditan akhir dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2012.

Sebagian pustaka yang dipakai pada buku ini adalah pustaka klasik yang menjadi pegangan studi keluarga di awal tahun 1950–1970-an. Beberapa pustaka masih dipakai sampai saat ini sebagai konsep dasar studi keluarga. Pustaka lainnya berasal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain maupun yang dilakukan oleh penulis yang dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Ringkasan

- Keluarga adalah unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi masyarakat dan negara. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, minum, dan sebagainya.
- Buku “Pengantar Studi Keluarga” bertujuan secara umum untuk menjelaskan konsep dan pendekatan studi keluarga. Adapun tujuan

khusus penulisan buku ini adalah menjelaskan konsep dan pendekatan studi keluarga, menjelaskan potensi keluarga Indonesia, serta menjelaskan permasalahan keluarga Indonesia.

Pertanyaan

- Apa konsep keluarga?
- Apa tujuan dan isi buku ini?

Kata Kunci

- Keluarga, penyesuaian keluarga.
- Permasalahan keluarga, potensi keluarga.

2.1 Landasan Keilmuan Studi Keluarga

Buku ini membahas studi keluarga yang dijelaskan oleh SIRC (2008) bahwa kebermanfaatannya sangat relevan dengan permasalahan di awal abad ke-21. Studi keluarga dan anak mempunyai signifikansi teori yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya yang melekat pada masyarakat, yang dibuktikan dalam diskursus populer pada studi akademis memandang anak keluarga, anak, dan kesejahteraan dalam budaya dan masyarakat pada masyarakat lainnya. Untuk itu perlu diingat dari perspektif teori yang berkaitan dengan keluarga dan anak dalam rangka memahami keseluruhan aspek dan epistemologi dari pengantar studi keluarga dan anak dengan demikian.